LAA MAISYIR
Jurnal Ekonomi Islam
p-ISSN: 2476-9371 e-ISSN: 2580-9512
http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lamaisyir
Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

The Role of The Investment Academic Community In Improving Islamic Investment Literacy

Yusuf Zaini Aprizal[1], Rafiqi [2], Aditya Pratama[3], Muhammad Roihan[4]
[1,2,3,4] Jambi University
e-mail: yusufaprizal@unja.ac.id[1], rafiqi@unja.ac.id[2],
adityapratama@unja.ac.id[3], muhammadroihan@unja.ac.id[4]
Received: 18 November 2023; Revised: 24 Desember 2023; Published: 28 Desember 2023

Abstrak

Sebagai industri yang masih berkembang, pasar modal syariah memiliki banyak tantangan. Tingkat literasi masyarakat yang masih rendah akan produk dan jasa pasar modal syariah ialah diantaranya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bentuk dan model kegiatan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) dalam meningkatkan literasi investasi syariah masyarakat kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data primer diambil melalui wawancara dan observasi dengan KSPM, data sekunder diperoleh dengan menelusuri sumber-sumber kepustakaan yang dapat memperkuat data penelitian ini. Alat analisis menggunakan analisis interpretative Miles dan Hubermen, meliputi proses reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verfikasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa KSPM telah meningkatkan pengetahuan investasi syariah masyarakat kota Jambi, dan menempatkan provinsi Jambi pada urutan 7 dengan jumlah investor syariah terbanyak secara nasional. Kegiatan sosialisasi dan edukasi pasar modal syariah yang dilakukan oleh KSPM dalam bentuk Galeri Corner Discussion, KSPM goes to class, dan KSPM goes to school, workshop, dan webinar.

Kata kunci: KSPM, Literasi, Investasi Syariah

Abstract

As a developing industry, the Islamic capital market industry has many challenges. The low level of public literacy in Islamic capital market products and services is one of the challenges. This study aims to explore the forms and models of activities of the Capital Market Study Group (KSPM) in increasing Islamic investment literacy in Jambi City. This research is a qualitative research. The primary data for this research was taken through interviews and observations with the KSPM, and secondary data was obtained by tracing literature sources that could strengthen the data in this study. The analysis tool uses Miles and Hubermen interpretative analysis, including the processes of data reduction, data presentation, conclusion drawing and verification. The results of this study found that the KSPM has increased knowledge about Islamic investment people of Jambi City, and placed Jambi province in order 7 with the number of sharia investors nationally. The socialization and education activities of the Sharia capital market are carried out by KSPM in the form of Gallery Corner Discussion, KSPM goes to class, and KSPM goes to school, workshops, and webinars.
Keyword: KSPM, Literaci, Syariah Investment

INTRODUCTION

Ajaran Islam memerintahkan umatnya untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik, baik di dunia maupun di akhirat. Mendapatkan kehidupan yang baik di dunia dan akhirat, dapat menjamin tercapainya kesejahteraan lahir dan batin. Berinvestasi merupakan salah satu cara untuk memperoleh kesejateraan tersebut. Investasi adalah mengorbankan nilai tertentu yang saat ini untuk mendapatkan nilai tambah di masa depan, nilai tambah yang diharapkan dapat berbentuk capital gain atau deviden (Pradana & Vanomy, 2020).

Latar belakang seseorang melakukan investasi dalam ekonomi konvensional memiliki motif berbeda-beda diantaranya untuk menabung, mendapatkan return yang besar, perencanaan pensiun, dan lain-lain (Muthoharoh & Sutapa, 2014). Berbeda dengan investasi syariah, dalam investasi syariah tidak hanya persoalan duniawi semata yang menjadi tujuan, Namun, ketentuan Allah SWT adalah faktor lain yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu investasi di masa depan (Yulianti & Salsabilla, 2022), Islam memandang semua tindakan manusia dalam kehidupan sehari-hari di dunia sebagai investasi yang akan menghasilkan di masa depan. Hasil investasi yang akan didapat akan jauh lebih besar dari apa yang telah dikorbankan, jika Allah SWT telah meridhai apa yang diinvestasikannya (Hermuningsih et al., 2021). Islam juga mengajarkan semua perbuatan yang bersifat vertikal (*habluminallah*) maupun horizontal (*habluminannas*) merupakan investasi yang kelak dapat dinikmati di dunia dan di akhirat. Allah SWT memerintahkan kepada seluruh hamba-Nya untuk senantiasa meraih kesuksesan dan berjuang untuk meningkatkan hasil investasi mereka, sebagaimana firman Allah dalam surat al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ ۗ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

> "Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui". [QS. al-Baqarah (2): 261]

Pada surat al-Baqarah ayat 261 di atas, Allah Ta'ala menginformasikan bahwa investasi (infaq) yang dilakukan di jalan Allah seperti sebutir benih yang menumbuhkan tujuh butir dan terus berkembang dan berlimpa ruah, investasi di jalan Allah akan menerima pahala yang berlipat ganda. Pada era digitalisasi dan mudahnya akses terhadap informasi saat ini, menyadarkan banyak masyarakat akan pentingnya berinvestasi. Salah satu diantara banyaknya alternatif untuk berinvestasi adalah pasar modal syariah. Kemudahan terhadap akses informasi telah mendorong partisipasi masyarakat di dalam pasar modal (Balloch et al., 2015)

Pasar modal berbasis syariah telah menjadi kenyataan dan merupakan fenomena terbaru dalam kehidupan manusia di abad kontemporer (Agustin & Mawardi, 2014). Penerapan prinsip syariah di pasar modal menyertai industri perbankan yang lebih dulu menerapkan prinsip syariah dalam operasionalnya. dimulai dengan didirikannya Nasser Sosial Bank di Kairo pada tahun 1971. Setelah itu, didirikan Islamic Development Bank (IDB) dan The Dubai Islamic pada tahun 1975, serta Faisal Islamic Bank di Mesir, Sudan, dan Kuwait Finance House pada tahun 1977 (Henry, 2021). Di Indonesia sendiri berdiri Bank Muamalat pada tahun 1991 sebagai perbankan yang pertama lahir dengan menerapkan prinsip syariah (Jaenudin, 2020).

Lahirnya pasar modal syariah di Indonesia dimulai Pada 3 Juli 1997, pada saat itu PT Danareksa Invesment Management menerbitkan reksadana syariah (Sepdiana, 2019). Langkah awal tersebut kemudian diikuti oleh Bursa Efek Jakarta (saat ini disebut Bursa Efek Indonesia setelah bergabung dengan Bursa Efek Surabaya) dan PT Danareksa Invesment Management meluncurkan Jakarta Islamic Indeks (JII). Tujuan JII, yang didirikan pada 3 Juli 2000, adalah untuk membantu investor yang ingin melakukan investasi dengan prinsip syariah. JII terdiri dari 30 saham yang memenuhi kriteria syariah yang telah ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Manjelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (Heradhyaska & Pamesti, 2021).

DSN-MUI mengeluarkan fatwa yang berhubungan langsung dengan pasar modal pada tanggal 18 April 2001, yaitu fatwa nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa Dana Syariah. Fatwa ini menjadi pedoman dalam penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pasar modal yang membedakan antara pasar modal syariah dengan pasar modal umumnya (Aprizal et al., 2022). Pasar yang berbeda ini menawarkan keragaman dan alternatif portofolio bagi para investor yang

ingin mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam perdagangan saham (Azizi, 2018).

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, pasar modal syariah telah semakin dikenal dan mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya baik dari sisi jenis produk, peningkatan jumlah penerbit efek syariah maupun jumlah investor yang beinvestasi di efek syariah (OJK, 2021). Berikut merupakan data investor syariah yang ada di pasar modal syariah berdasarkan sebaran wilayah yang dipublikasi oleh IDX Islamic:

Tabel 1. Sebaran Wilayah Investor Syariah

Nama Provinsi	Jumlah	Persentase
DKI Jakarta	22.992	18%
Jawa Barat	17.299	14%
Jawa Timur	16.559	13%
Jawa Tengah	12.941	10%
DI Yogyakarta	8.331	7%
Banten	4.951	4%
Jambi	3.832	3%
Kalimantan Barat	3.789	3%
Sulawesi Selatan	3.325	3%
NAD	3.129	2%
Provinsi Lainnya	28.490	23%

Sumber: IDX Islamic, 2023

Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh IDX Islamic di atas jumlah investor syariah di Indonesia pada Q2 2023 berjumlah 125.638 jumlah ini naik sebesar 13% dibanding dengan Q2 2022 (IDX Islamic, 2023). Jumlah ini tentunya akan terus tumbuh karena ditopang oleh komposisi penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam, sehingga kebutuhan akan produk syariah di pasar modal pun juga cukup besar (Siregar et al., 2022).

Dalam pengembangan pasar modal syariah ada beberapa tantangan yang dihadapi, salah satunya ialah masyarakat kurang memahami produk dan jasa dari pasar modal syariah (Rahmatullah, 2018). Jika dibandingkan dengan lembaga jasa keuangan lainnya seperti perbankan, asuransi, pembiayaan, dana pensiun, dan penggadaian tingkat literasi masyarakat untuk pasar modal paling rendah (OJK, 2020). Dengan pemahaman yang baik serta keterampilan dalam memilih produk pasar modal syariah akan

mendorong masyarakat kian kesejahteraan dan dapat meningkatkan nilai aset melebihi tingkat inflasi dalam jangka panjang (Abidin et al., 2022).

Tingkat literasi masyarakat yang rendah akan investasi yang legal telah menyebabkan banyak masyarakat menjadi korban investasi bodong (Kulsum & Tamimah, 2021). Investasi dengan penawaran keuntungan yang tidak wajar (*money game*) yang dikemas dengan baik sehingga menarik masyarakat untuk melakukan investasi di produk atau lembaga tersebut (Khairiyati & Krisnawati, 2019).

Di era digitalisasi dewesa ini, kemudahan dalam mengkases dan menyebarkan informasi menjadikan celah bagi para pelaku untuk menjangkau dan menawarkan investasi bodong dengan sangat mudah (Parulian & Aminnudin, 2020). Oleh karena itu pentingnya meningkatkan literasi investasi untuk mengubah pola pikir terkait investasi pada masyarakat. Dengan memiliki literasi yang baik tentang investasi diharapkan masyarakat tidak menjadi korban penipuan berkedok investasi.

Koordinasi dan kolaborasi antara stakeholder, pemangku kebijakan dan pelaku industri pasar modal syariah sangat diperlukan untuk dapat mengatasi segala hambatan dan permasalahan yang dihadapi dan pembangunan industri pasar modal syariah begitu penting untuk mendukung Pembangunan yang berkelanjutan (Khavarinezhad et al., 2021). Inisiasi yang telah dilakukan oleh masyarakat terpelajar untuk meningkatkan literasi investasi diantaranya dengan adanya komunitas KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal). KSPM merupakan sebuah organisasi baik itu mahasiswa yang berada di lingkungan perguruan tinggi maupun siswa yang berada dilingkungan sekolah (biasanya siswa tingkat Sekolah Menengah Atas/ SMA sederajat). dimana tujuan dari KSPM ini diantaranya adalah pertama, sebagai wadah bagi para anggota untuk mempelajari lebih dalam tentang pasar modal dan cara praktiknya. Kedua, untuk mengedukasi dan mensosialisasikan salah satu tempat untuk berinvestasi bagi masyarakat yaitu pasar modal (Badriatin et al., 2019).

Topik penelitian terkait KSPM dan peningkatan literasi investasi telah dibahas oleh beberapa peneliti, Yuana dkk. (2021) membahas korelasi literasi pasar modal syariah mahasiswa melalui kegiatan KSPM, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah anggota KSPM Universtias Islam Zainul Hasan Genggong. Hasil penelitiannya menunjukkan setelah anggota KSPM mengikuti kajian yang sudah diagendakan oleh pengurus KSPM dan diadakan setiap 3 bulan sekali pengetahuan anggota KSPM mengenai pasar

modal syariah meningkat. Pengetahuan tersebut mencakup ruang lingkup pasar modal, mulai dari produk yang ada di pasar modal, serta pengoperasian aplikasi untuk investasi dan trading (Yuana et al., 2021).

Fina dkk. (2021) penelitiannya membahas mengenai strategi KSPM dalam menarik minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, penelitian ini mengangkat strategi yang dikembangkan oleh KSPM IAIN Kudus untuk menarik minat mahasiswa untuk berinvestasi, etos kerja KSPM IAIN Kudus baik ketika menjalankan tugas di Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus maupun mensosialisasikan pasar modal dalam menarik minat mahasiswa untuk berinvestasi syariah. Dari apa yang diteliti menunjukkan bahwa etos kerja KSPM yang sudah sesuai dan diterapkan dengan baik adalah menghargai waktu, kejujuran, komitmen, teguh pendirian, disiplin, konsekuen, dan tanggung jawab. Selain itu, upaya KSPM dalam menarik minat mahasiswa untuk berinvestasi adalah dengan mengadakan berbagai kegiatan seperti sekolah pasar modal dan ngobrol seputar investasi (NGOPI) (Fina et al., 2021).

Holle dkk (2023) penelitiannya membas mengenai korelasi antara literasi keuangan dengan sikapnya untuk berinvestasi di pasar saham syariah, penelitian ini berfokus dampak literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi civitas akademika di pasar modal syariah, penelitian ini dilakukan pada civitas akademika khususnya Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon yang terdiri dari 12 mahasiswa, 5 dosen, dan 3 staf sebagai informan kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa civitas akademika memiliki literasi keuangan yang tinggi karena telah mendapatkan pendidikan khusus melalui mata kuliah investasi dan pasar modal syariah bagi mahasiswa dan pelatihan bagi dosen dan staf lainnya. Namun, hal tersebut belum memberikan dampak yang maksimal terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Diantara penyebabnya ialah tingkat pendapatan dan risiko yang dipikirkan masyarakat sehingga menimbulkan kejenuhan untuk berinvestasi (Holle et al., 2023).

Dari penelitian-penelitian tersebut di atas yang telah membahas tentang KSPM dan literasi investasi, penulis menemukan bahwa belum ada yang membahas mengenai bagaimana bentuk dari kegiatan yang dilakukan oleh KSPM dalam meningkatkan literasi investasi syariah. Adaya KSPM sendiri tujuannya ialah meningkatkan pengetahuan masyarakat akan investasi dengan melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi khususnya investasi di pasar modal. kegiatan sosialisasi dan edukasi tersebut dapat dikemas dalam

bentuk dan model yang bervariasi, yang dimungkinkan antar KSPM dapat saling mengadopsi dari bentuk-bentuk kegiatannya tersebut. Oleh karena itu, artikel ini ditulis dengan tujuan untuk memaparkan bentuk dan model kegiatan yang dilakukan oleh KSPM khususnya yang berada di Kota Jambi dalam meningkatkan literasi investasi syariah masyarakat Kota Jambi

RESEARCH METHODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis interpretatif. Disebut juga pendekatan interpretatif karena data penelitian lebih bersifat menafsirkan kekuatan yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer penelitian ini diambil melalui wawancara dan observasi mendalam dengan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang ada di Kota Jambi terdiri dari 5 KSPM sebagai data pokok dan informan kunci, dan data sekunder diperoleh dengan menelusuri sumber-sumber kepustakaan yang dapat memperkuat data dalam penelitian ini. Teknik pemilihan responden menggunakan purposive sampling berdasarkan kebutuhan penelitian. KSPM yang menjadi subjek penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan syarat yaitu memiliki pengurus dan anggota KSPM yang aktif dan telah memiliki kegiatan terkait sosialisasi dan edukasi tentang investasi pasar modal. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik yang dikemukakan oleh miles dan hubermen, meliputi proses reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verfikasi.

RESULT AND DISCUSSION

Kegiatan sosialisasi dan edukasi terkait pasar modal telah banyak dilakukan oleh institusi-institusi yang memang fokus pada ranah pasar modal. Dalam rangka meningkatkan literasi investasi dan mengembangkan pasar modal Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama lembaga terkait menyelenggaran beberapa kegiatan seperti seminar, workshop, talk show interaktif dan sekolah pasar modal (SPM), serta berbagai program edukasi lain agar masyarakat Indonesia semakin teredukasi mengenai pasar modal.

Kegiatan edukasi tersebut juga dilakukan berkolaborasi diantaranya dengan institusi pendidikan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat

dan mahasiswa tentang pasar modal dan pentingnya investasi, dan mengetahui berbagai produk yang ada di pasar modal. sehingga apa yang dilakukan tersebut dapat mencegah dan menghentikan masyarakat dari budaya ikut-ikutan dan praktik investasi yang tidak rasional (judi).

Hadirnya Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang ada di Kota Jambi telah memberikan kontribusi nyata dalam menumbuhkan investor syariah di Provinsi Jambi. Kolaborasi yang baik antara KSPM dengan mitra baik dari Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan juga perusahaan sekuritas telah mengantarkan Provinsi Jambi menempati provinsi urutan pertama dengan jumlah investor syariah terbanyak di pulau sumatera, dan menempati urutan 7 dengan jumlah investor syariah terbanyak secara nasional.

Kegiatan yang dilakukan oleh KSPM dalam meningkatkan pengetahuan investasi syariah bagi masyarakat Kota Jambi berupa sosialisasi dan edukasi investasi dan pasar modal syariah. Adapun kegiatan tersebut dikemas dalam bentuk:

Galeri Corner Discussion

Galeri corner discussion adalah kegiatan internal anggota KSPM yang dilakukan rutin dalam waktu tertentu, dimana didalamnya diisi dengan kajian dan materi seputar pasar modal syariah. Kegiatan ini khusus ditujukan bagi anggota KSPM guna meningkatkan literasi, baik itu anggota yang baru bergabung maupun anggota lama.

KSPM Goes to Class

KSPM Goes to Class merupakan kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang pengenalan dunia pasar modal dan investasi dengan visit secara langsung ke dalam kelas, anggota KSPM akan berkoordinasi dengan dosen untuk meminta satu jam pertemuannya yang akan digunakan untuk menyampaikan materi seputar investasi dan pasar modal syariah. Untuk saat ini implementasi kegiatan tersebut masih dilakukan dalam lingkup satu fakultas.

KSPM Goes to School

KSPM Goes to School merupakan kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang pengenalan dunia pasar modal dan investasi yang ditujukan untuk siswa dan siswi pada SMA/SMK sederajat yang ada di Kota Jambi dan sekitarnya guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait pasar modal syariah. Kegiatan ini dilakukan oleh KSPM bersama dengan mitra dari BEI, dan perusahaan sekuritas.

Workshop and Webinar

Workshop, juga disebut lokakarya, adalah pertemuan para ahli (pakar) dalam bidang keahliannya untuk membahas mengenai praktis atau aplikasi sesuai dengan kepakarannya. Kegiatan workshop yang dilakukan oleh KSPM dalam rangka sosialisasi dan edukasi tentang investasi dan pasar modal syariah dilakukan bersama-sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan juga turut menggandeng salah satu perusahaan sekuritas yang ada di Kota Jambi. Cakupan peserta dalam kegiatan workshop ini cukup heterogen bisa dari kalangan mahasiswa, pelajar, dosen, pegawai dan karyawan, dll. yang berada di Kota Jambi dan sekitarnya.

Webinar adalah kegiatan seminar yang dilakukan secara daring/online dengan mengakses situs web atau aplikasi tertentu. Biasanya dilakukan melalui aplikasi Zoom, webinar memungkinkan presenter atau pengisi materi membagikan informasi mereka melalui internet atau media elektronik lainnya. Istilah webinar lebih familiar pasca terjadi wabah Covid-19 dimana orang ketika itu dibatasi untuk bertemu dan berkumpul secara langsung. Kegiatan webinar yang dilakukan oleh KSPM guna meningkatkan literasi investasi dan pasar modal syariah inipun biasanya dilakukan dengan mitra dari BEI, OJK, dan perusahaan sekuritas. Kegiatan yang dilakukan dalam bentuk webinar ini dapat menjangkau audien atau peserta yang lebih banyak lagi karena tidak terbatas pada tempat dan waktu.

Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) merupakan organisasi kemahasiswaan yang bergerak dalam bidang investasi di dunia pasar modal. KSPM menjadi wadah bagi para mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan dan pengetahuan di bidang investasi, dan belajar untuk berorganisasi, selain daripada itu meningkatkan literasi investasi pasar modal

syariah bagi khalayak masyarakat menjadi salah satu tujuan dari adanya KSPM.

Provinsi Jambi adalah salah satu provinsi yang berada di pulau sumatera dengan luas wilayah 49.026.579 km2 dengan memiliki ± 3,63 juta penduduk (BPS Provinsi Jambi, 2023). Di provinsi ini terdapat beberapa perguruan tinggi baik yang berstatus negeri maupun swasta, dimana didalamnya terdapat Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM).

Jika melihat data secara kuantitatif, jumlah investor saham syariah terus mengalami pertumbuhan dimana pada Q3 2023 sudah berjumlah 130.497 investor atau meningkat 24% dalam dua tahun terakhir. Ini merupakan capaian yang sangat baik bagi perkembangan pasar modal syariah Indonesia, meskipun jumlahnya masih sedikit jika dibandingkan dengan total investor yang ada di pasar modal secara umum. Untuk provinisi Jambi sendiri jumlah investor syariahnya berada di angka 3.882 investor, jumlah ini memang relatif masih kecil jika dibandingkan dengan jumlah penduduk provinsi jambi yang ada, namun jumlah ini sudah menempati urutan ke 7 investor syariah terbanyak menurut sebaran wilayah secara nasional.

Untuk dapat meningkatkan pemahaman masyarakat yang baik tentang pasar modal syariah, perlu dilakukan kegiatan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat, sehingga akan meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya investasi dan selanjutnya akan memunculkan preferensi di kalangan masyarakat untuk memilih produk dan layanan di pasar modal syariah.

Literasi dan inklusi merupakan dua hal penting yang berperan dalam akselerasi pengembangan pasar modal syariah di Indonesia, mengingat indikator literasi dan inklusi tersebut yang menunjukkan seberapa banyak masyarakat yang telah memahami serta memanfaatkan industri pasar modal syariah sebagai bagian dari aktivitas keuangannya.

Oleh karena itu, Sangat penting untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterlibatan dalam pasar modal syariah, baik bagi pelaku industri dan masyarakat secara keseluruhan. Upaya dalam memasyarakatkan pasar modal syariah dapat dioptimalisasikan melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti OJK, BEI, KSPM, dan perusahaan sekuritas, yang mana masing-masing memiliki porsi dan andil dalam meningkatkan literasi terkait pasar modal syariah.

Kolaborasi yang dilakukan dengan baik antar entitas ini telah dilakukan oleh Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) di Kota Jambi dalam meningkatkan literasi masyarakat tentang pasar modal syariah. Kegiatan-kegiatan dalam upaya meningkatkan literasi tersebut dilakukan dalam bentuk *Galeri Corner Discussion*, KSPM *goes to class*, dan KSPM *goes to school*, workshop, dan webinar.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh KSPM yang ada di Kota Jambi tersebut tentunya dapat juga diterapkan oleh KSPM di kota lain, guna meningkatkan literasi dan memasyarakatkan pasar modal syariah. Dengan begitu masyarakat akan teredukasi dengan baik dan dapat terhindar dari tawaran investasi yang menyesatkan.

CONCLUSION

Sebagai komunitas yang fokus dalam lingkup pasar modal, Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang ada di Kota Jambi beserta mitra terkait yaitu BEI, OJK, dan perusahaan sekuritas telah berhasil membawa dan menempatkan Provinsi Jambi sebagai provinsi dengan jumlah investor syariah terbanyak di pulau sumatera, dan secara nasional Provinsi Jambi menempati urutan 7 terbanyak jumlah investor syariah pada tahun 2023. Peningkatan literasi investasi syariah kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) di Kota Jambi dilakukan dengan kegiatan sosialisasi dan edukasi pasar modal syariah, adapun bentuk kegiatannya berupa Galeri Corner Discussion, KSPM goes to class, dan KSPM goes to school, workshop dan webinar.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, M. Z., Affandy, F. F., Pratiwi, I. E., & Karman, Abd. (2022). Islamic Financial Literacy Level in Jayapura. *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam*, *9*(2), 251–267. https://doi.org/10.24252/lamaisyir.v9i2.32283

Agustin, P., & Mawardi, I. (2014). Perilaku Investor Muslim dalam Bertransaksi Saham di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, *1*(12), 874–892. https://doi.org/10.20473/vol1iss201412pp874-892

Aprizal, Y. Z., Faizah, I., & Malik, A. (2022). Islamic Philanthropy in the Indonesian Sharia Capital Market (Filantropi Islam di Pasar Modal Syariah Indonesia). *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, *12*(2), 193–210. https://doi.org/10.15642/elqist.2022.12.2.193-210

Azizi, B. A. (2018). Dual Monetary Instruments' Impact on The Performance and Stability of Jakarta Islamic Index. *Journal of Islamic Monetary and Finance* , *3*(2), 315–348. https://doi.org/10.21098/jimf.v3i2.894

Badriatin, T., Septiana, L., & Rinandiyana, L. R. (2019). The KSPM Program Goes to Ormawa for Capital Market Literacy and Education. *JCES (Journal of Character Education Society)* , *2*(2), 28–33. https://doi.org/10.31764/jces.v2i2.1485

Balloch, A., Nicolae, A., & Philip, D. (2015). Stock Market Literacy, Trust, and Participation. *Review of Finance*, *19*(5), 1925–1963. https://doi.org/10.1093/rof/rfu040

BPS Provinsi Jambi. (2023). *Statistik Daerah Provinsi Jambi 2023*. BPS Provinsi Jambi.

Fina, A., Aji, B., & Inawan, E. R. (2021). Capital Market Study Group (KSPM) Strategy in Attracting Students to Invest in Sharia (Case Study at IAIN Kudus Sharia Investment Gallery). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, *5*(4), 657–666. https://doi.org/10.29040/ijebar.v5i4.4044

Henry. (2021). *Pasar Modal Syariah; Mengenal dan Memahami Ruang Lingkup Pasar Modal Islam di Indonesia* (Ed. 1, Cet. 1). Gava Media.

Heradhyaska, B., & Pamesti, P. I. (2021). Regulasi Dewan Pengawas Syariah Pasar Modal Syariah di Indonesia. *Jurnal Hukum Ekonomi Islam (JHEI)*, *5*(1), 77–94.

Hermuningsih, S., Sari, P. P., & Melliana, N. (2021). Peran Pasar Modal dan Investasi Saham Bagi Investor. *Abdimas Dewantara*, *4*(2), 1–11. https://doi.org/10.30738/ad.v4i2.11221

Holle, M. H., Maruapey, M. W., Karanelan, M., Asiyah, B. N., & Syarif, R. A. (2023). Academic Community's Investment Decision in Sharia Stock Market: The Impact of Financial Literacy. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, *7*(1), 33–53. https://doi.org/10.26740/aluqud.v7n1.p33-53

IDX Islamic. (2023). *Kinerja Pasar Modal Syariah Q2 2023*.

Jaenudin. (2020). Dinamika Penerapan Akad Syariah dalam Produk Keuangan di Bank Syariah. *Asy-Syari'ah*, *22*(2), 259–274. https://doi.org/10.15575/as.v22i2.7504

Khairiyati, citra, & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat Kota Bandung. *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *3*(2), 301–312. https://doi.org/10.36555/almana.v3i2.362

Khavarinezhad, S., Biancone, P., & Sadeghi, V. J. (2021). Financing in the Islamic System and Sustainable Economic Development of Selected Islamic Countries. *European Journal of Islamic Finance*, *19*, 18–23. https://doi.org/10.13135/2421-2172/6158

Kulsum, U., & Tamimah. (2021). Instrumen-Instrumen Investasi Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bodong. *BISEI: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, *6*(2), 116–134.

Muthoharoh, & Sutapa. (2014). Perbandingan Saham Berbasis Syariah dengan Saham Konvensional Sebagai Analisa Kelayakan Investasi bagi Investor Muslim. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, *3*(2), 101–112. https://doi.org/10.30659/jai.3.2.101-112

OJK. (2020). *Roadmap Pasar Modal Syariah 2020-2024*.

OJK. (2021). *Laporan Perkembangan Pasar Modal Syariah 2021*.

Parulian, P., & Aminnudin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, *22*(02), 131–140. https://doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417

Pradana, M. N. R., & Vanomy, A. E. (2020). The Effect of Knowledge Management on Investor Behaviour. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *4*(3), 334–338. https://doi.org/10.36555/almana.v4i3.1464

Rahmatullah, I. (2018). Legal Opinion Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM) dalam Industri Pasar Modal di Indonesia. *Law and Justice*, *3*(1), 22–29. https://doi.org/10.23917/laj.v3i1.6107

Sepdiana, N. (2019). Kinerja Reksa Dana Syariah Di Pasar Modal Indonesia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* , *3*(1), 118–132. https://doi.org/10.46367/jas.v3i1.167

Siregar, M. R., Rifai, A., Mariana, & Manarul, A. (2022). Applying Shariah Principles to Islamic Capital Market. *El-Iqthisady : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, *4*(2), 161–168. https://doi.org/10.24252/el-iqthisady.vi.30718

Yuana, A. G., Hikam, A. S., Iswanto, M. A. M., & Maini, Y. F. (2021). Strategi Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Terkait Literasi Pasar Modal Syariah Melalui Kegiatan KSPM. *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, *2*(2), 228–238. https://doi.org/10.55210/arribhu.v2i2.744

Yulianti, S. D., & Salsabilla, S. (2022). Determinants of investment intention in sharia stocks. *Asian Journal of Islamic Management*, *4*(2), 126–137. https://doi.org/10.20885/AJIM.vol4.iss2.art4